

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk memperoleh penelitian yang valid, maka harus menggunakan metode yang tepat dan sesuai untuk pengolahan data objek yang dibahas. Di lihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang sering disebut juga penelitian *naturalistic* (alamiah) karena penelitiannya dilakukan pada kondisi objek yang alamiah (*natural setting*). Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.<sup>53</sup>

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang (*human Instrument*) yaitu peneliti itu sendiri.<sup>54</sup> Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan yang bercorak kualitatif, bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Disebut *naturalistic*, karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural”, sebagaimana adanya, tanpa

---

<sup>53</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 60

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal.

dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes (Nasution, 2003: 18). Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian langsung di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri

Melalui penelitian ini peneliti ingin menggambarkan, atau mengungkapkan fenomena yang berkaitan dengan strategi menghafal Al-Qur'an santri putri di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri.

Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah:

1. Kualitatif lebih mudah mengadakan penelitian yang hanya berbentuk penjelasan dan data-data.
2. Metode ini lebih mudah menyajikan hasil penelitian secara langsung antara peneliti dan responden.
3. Metode ini peka terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting karena peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan penelitian di lapangan. Peneliti bertindak sebagai instrumen langsung yaitu, sebagai pengumpul data melalui observasi serta wawancara yang mendalam. Dalam hal ini penulis berstatus sebagai santri di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an, sehingga dapat mudah melakukan pengamatan, wawancara, observasi

ataupun dokumentasi. Ciri-ciri manusia sebagai *key instrument* penelitian antara lain:

1. Responsive.
2. Dapat menyesuaikan diri.
3. Menekankan keutuhan.
4. Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan.
5. Memproses data secepatnya.
6. Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengihtisarkan.<sup>55</sup>

Pelaksanaan penelitian ini menuntut kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Liboyo Kediri. Kehadiran peneliti di tempat penelitian tersebut sangat diutamakan, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya. Selain instrumen utama dalam penelitian, peneliti juga merupakan perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen. Untuk mendukung proses penelitian tersebut, maka peneliti juga memanfaatkan

---

<sup>55</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 16958

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 22

buku tulis, *paper* dan alat tulis seperti pena ataupun pensil sebagai alat untuk mencatat data. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data dan kebetulan peneliti adalah santri Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an Lirboyo Kota Kediri.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan sebuah penelitian. Desa Lirboyo adalah salah satu desa yang dengan dengan desa Campurejo. Secara umum, Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an Lirboyo Kota Kediri mempunyai letak yang relatif strategis. Pesantren tersebut berada di sebelah timur jalan raya rute Blitar-Tulungagung atau Trenggalek yang menuju ke Nganjuk, Surabaya atau Malang. Ketika penelitian ini dilakukan kurang lebih setiap lima menit rute tersebut dilalui bus atau mini bus penumpang umum. Lirboyo hanya berjarak sekitar 2 kilo meter dari terminal baru Kediri menuju arah ke utara. Pesantren ini terletak di Kelurahan Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, sekitar tiga kilo meter ke arah barat. Kediri adalah kota tingkat II yang berada di Jawa Timur yang terletak sekitar 105 km dari barat daya Surabaya.

Pesantren ini secara khusus berjarak  $\pm$  1.500 M. dari Kampus IAIT Kediri yang beralamat di Jalan HM. Winarto Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur. Pesantren ini juga termasuk salah satu pesantren yang

memiliki daya tarik tersendiri. Hal ini dibuktikan dengan banyak santri yang menimba ilmu dan menghafal Al Qur-an di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an Lirboyo Kediri ini.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Jadi sumber data ini menunjukkan asal informasi data ini diperoleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tidak tepat maka akan mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti.

Sumber datanya meliputi tiga unsur yaitu:

1. *Person*, yaitu sumber data yang mengasikkan jawaban lisan melalui wawancara . Data lisan yang diperoleh peneliti adalah informasi dari beberapa sumber sebagai berikut:
  - a. Kepala Pondok
  - b. Kepala Madrasah
  - c. Pengurus Pondok
  - d. Pengurus program Tahfizh Al Qur-an
  - e. Guru tahfizh Al Qur-an
  - f. Santri

Orang-orang yang telah disebutkan di atas merupakan orang yang dijadikan responden karena dianggap permasalahan yang diperlukan. Adapun teknik yang digunakan dalam menentukan sampel

(responden) yaitu dengan menggunakan sampel tujuan. Maksudnya mengambil data dari sebagian permasalahan yang akan diteliti. Karena orang-orang tersebut dianggap mampu atau menguasai permasalahan untuk mencapai tujuan dalam penelitian kami.

2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan, fasilitas gedung dan kondisi lokasi, melalui proses pengamatan.
3. *Paper*, yaitu data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol lain. Untuk memperolehnya menggunakan dokumentasi. Yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data tentang strategi menghafal Al-Qur'an santri putri di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an Lirboyo

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah dalam penelitian. Tanpa adanya teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang

memenuhi standart data yang ditetapkan.<sup>57</sup>

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Sesuai dengan jenis penelitiannya, yaitu kualitatif maka, cara pengumpulan data dilakukan dengan 3 (tiga) teknik yaitu, observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>58</sup> Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>59</sup>

Dari segi proses pelaksanaannya, penulis mengamati secara mendalam dan secara langsung mengenai pelaksanaan strategi menghafal Al-Qur'an bagi santri putri di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an Lirboyo Kediri, guna mendapat hasil yang lebih objektif. Selain itu, observasi ini digunakan oleh peneliti guna mengamati keadaan lokasi penelitian yang akan di jadikan objek penelitian, yaitu Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an Lirboyo Kota Kediri, dan untuk mengetahui bagaimana keadaan serta kondisi yang ada di pondok pesantren seperti, sarana dan prasarana, kegiatan

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,,. hlm. 308

<sup>58</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2004), hlm, 151

<sup>59</sup>Moh. Nasir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004) hlm. 212

mengajar, dan lain sebagainya.

Alasan mengapa dalam penelitian kualitatif digunakan metode observasi yaitu:

- a. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung
- b. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat langsung peristiwanya.
- c. Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku, kebiasaan dan sebagainya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>60</sup> Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.<sup>61</sup>

Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi tentang sejumlah pertanyaan yang meminta untuk di jawab, atau yang di respon oleh responden. Isi dari pertanyaan pun bermacam-macam bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah. Metode wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam.

---

<sup>60</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 59

<sup>61</sup> Nana Syaodih Sukadinata, *Metode Penelitian...*, hlm. 216

Dalam hal ini peneliti mewawancarai beberapa pihak yang mempunyai keterkaitan dengan penyelenggaraan strategi menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren yaitu meliputi pengasuh, pengurus, guru tahfizh dan para santri tahfidz.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan jalan mencatat keputusan-keputusan hasil kegiatan atau dokumen lampiran yang dipandang perlu serta ada hubungannya dengan masalah penelitian.<sup>62</sup> Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.

Dengan metode ini peneliti juga mengambil foto kegiatan santri baik mengenai kegiatan santri dalam menghafal Al-Qur'an maupun kegiatan lainnya yang ada di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an Lirboyo Kota Kediri. Selain itu metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai profil pondok pesantren, sejarah berdirinya Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an Lirboyo Kota Kediri, Visi dan Misi Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an Lirboyo Kota Kediri, sarana prasarana, dan struktur kepengurusan/organisasi Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an Lirboyo Kota Kediri.

---

<sup>62</sup> Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: PT. Angkasa, 1982), hlm. 41

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan lain yang telah dihimpun untuk menambah pemahaman mengenai bahan-bahan. Hal ini bertujuan untuk mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan. Adapun yang dimaksud dengan deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya situasi yang dialami, suatu hubungan kegiatan, pandangan sikap yang nampak atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.

Dalam menganalisa data peneliti menggunakan analisis deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata - kata bukan dalam bentuk angka-angka, hal ini disebabkan dengan adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

1. Mencatat dan menelaah seluruh hasil data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, membuat ikhtisar dan mengklasifikasikan data sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.
3. Dari data yang dikategorikan tersebut, kemudian peneliti berpikir untuk mencari makna, hubungan hubungan, dan membuat temuan

temua umum terkait dengan rumusan masalah.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengecek keabsahan data maka digunakan Teknik uji kredibilitas data, yaitu:

#### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti tinggal di lapangan, sampai titik jenuh pengumpulan data tercapai. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya di fokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh itu setelah dicek ke lapangan. Apabila dicek data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat dihentikan.

#### **2. Meningkatkan ketekunan**

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk melakukan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil, dengan cara membaca berbagai refensi buku maupun hasil penelitian dengan dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

#### **3. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan. Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi dengan metode

Yaitu membandingkan perolehan data yang teknik pengumpulan datanya sama dengan sumber yang berbeda, mengkonfirmasi data yang telah di dapat guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut. Jadi, data yang diperoleh di diskusikan lagi kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan data tersebut.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat

narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

#### 4. Pemeriksaan sejawat

Teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengekspos hasil data atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>63</sup> Pemeriksaan sejawat ini dilakukan melalui diskusi dengan rekanrekan yang sebaya yang melakukan penelitian, diskusi mengenai apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti dapat *me-review* dan menganalisis apa yang sedang dilakukan.

Untuk memudahkan upaya pemeriksaan kesesuaian antara kesimpulan penelitian dengan data yang diperoleh dari berbagai alat, dilakukan pencatatan dan penyimpanan data dan informasi terhimpun, serta dilakukan pencatatan dan penyimpanan terhadap metode yang akan dan telah digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data selama penelitian berlangsung.

---

<sup>63</sup>Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 332

## H. Tahap - tahap Penelitian

Tahap-tahap Penelitian Menurut Moleong (2009: 127-128) tahap-tahap penelitian kualitatif harus memuat:

### 1. Tahap Pra lapangan

Tahap pra lapangan yaitu memperhatikan segala macam persoalan dan segala macam persiapan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan penelitian berupa: menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan kepada pihak Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an Lirboyo, Kediri. Menjajaki dan menilai keadaan, memilih dan memanfaatkan informasi, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti harus bersungguh-sungguh dalam memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri dengan segala daya dan upayanya, memasuki lapangan dengan berperan serta sambil mengumpulkan data.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dianalisis konsep analisis data juga dipersoalkan bahwa analisis data itu dibimbing oleh usaha untuk menemukan data dan kesimpulan.